**V. SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan beberapa pengujian yang telah di lakukan, dari pengujian kuat tarik, kekerasan dan kuat lentur maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Untuk pengujian kuat tarik didapat hasil yang tertinggi pada eternit berbahan penguat partikel 30 % dan serat 10 % yaitu sebesar 0,479 N/mm2 dan yang terendah pada eternit berbahan penguat partikel 35% dan serat 5 % yaitu sebesar 0,15 N/mm2. Untuk pengujian kekerasan didapat hasil yang tertinggi pada eternit berbahan penguat partikel 30 % dan serat 10 % yaitu sebesar 36,5 HRH dan yang terendah pada eternit berbahan penguat partikel 35% dan serat 5% yaitu sebesar 24,5 HRH. Untuk pengujian kuat lentur didapat hasil yang tertinggi pada eternit berbahan penguat partikel 25 % dan serat 15 % yaitu sebesar 2,44 N/mm2 dan yang terendah pada eternit berbahan penguat partikel 30% dan serat 10 % yaitu sebesar 1,365 N/mm2. Untuk pengujian bahan eternit berbahan penguat kain perca telah didapat nilai kuat tarik sebesar 0,422 N/mm2 dan kekerasan sebesar 28 HRH serta nilai kuat lentur sebesar 3,84 N/mm2.
2. Bahan penguat partikel tempurung dan serat kelapa sawit memiliki nilai kuat tarik dan kekerasan yang lebih besar dibandingkan dengan bahan penguat kain perca, sedangkan untuk nilai kuat lentur, kain perca memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan bahan penguat serat dan partikel tempurung kelapa sawit. Adanya serat kelapa sawit ini dapat membantu meningkatkan kekuatan tarik, kekerasan dan kekuatan lentur dalam proses pembuatan eternit.
3. **Saran**

Setelah peneliti melakukan beberapa pengujian dimulai dari uji tarik, uji kekerasan dan uji lentur, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran. Saran tersebut diantaranya ialah :

1. Untuk menambah inspirasi masyarakat umum, hasil limbah pabrik yang berupa serat dan tempurung kelapa sawit hendaknya tersedia didalam lingkungan masyarakat.
2. Dikarenakan sulitnya menghancurkan tempurung kelapa sawit sebaiknya bahan penguat partikel tersebut digantikan dengan penguat partikel yang lain agar mudah diterima dalam proses pembuatan eternit oleh kalangan luas.